



## Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Akun X @Susipudjiastuti

Atika Erina Sari<sup>1✉</sup>, Ninda Andin Nur'Ainiyah<sup>2</sup>, Akbar Maulana<sup>3</sup>, Anggara Rizqi  
Ramadhani<sup>4</sup>, Harun Joko Prayitno<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia

✉Corresponding email: [hjp220@ums.ac.id](mailto:hjp220@ums.ac.id)

### Histori Artikel:

Submit: 9 Februari 2024; Revisi: 7 Juli 2024; Diterima: 25 Juli 2024

Publikasi: 28 Juli 2024; Periode Terbit: September 2024

Doi: 10.23917/jkk.v3i3.292

### Abstrak

Tindak tutur merupakan bentuk komunikasi yang selalu hadir dalam kehidupan manusia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, tindak tutur bisa terjadi pada berbagai media, salah satunya pada media X. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk tindak tutur lokusi yang terdapat pada akun X Susi Pudjiastuti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data atau sumber data yang diperoleh berupa tweet atau cuitan pada akun X Susi Pudjiastuti. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara studi kepustakaan dengan teknik baca-simak, yaitu dengan mengumpulkan, menyimak, membaca, dan memahami data yang berkaitan dengan analisis tindak tutur lokusi pada akun X Susi Pudjiastuti. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan bentuk dan maksud dari tuturan pada akun X Susi Pudjiastuti. Hasil analisis data menemukan terdapat 10 data lokusi pada akun X Susi Pudjiastuti, meliputi: 1) Bentuk pernyataan terdapat 6 data tuturan, 2) Bentuk harapan terdapat 1 data tuturan, 3) Bentuk saran terdapat 1 data tuturan, 4) Bentuk ucapan selamat terdapat 2 tuturan, dan 5) Bentuk tuturan perintah terdapat 1 data tuturan.

**Kata Kunci:** lokusi, media sosial, pragmatik, tindak tutur, X

### Pendahuluan

Interaksi merupakan perilaku umum yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial, seringkali dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan. Interaksi ini diperlukan untuk kehidupan yang berkecukupan, karena

manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi memerlukannya. Manusia berinteraksi dalam kehidupan sosial melalui bahasa. Alat ucap manusia menghasilkan suatu sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi yang disebut dengan bahasa (Agustina, 2020).



Seiring kemajuan teknologi, manusia dapat berinteraksi tanpa menyesuaikan waktu dan jarak dengan adanya media sosial (Awaludin et al., 2022). Media sosial menghasilkan sebuah wadah pengguna untuk melaksanakan kegiatan interaksi sosial yang memungkinkan untuk berbagi, berkomunikasi, bekerja sama, dan bermain (Marliadi, 2019; Prayitno et al., 2019). Salah satu contoh media sosial yang sering digunakan yaitu Twitter atau yang sekarang ini resmi berganti nama menjadi X. X merupakan jejaring sosial yang didirikan oleh Elon Musk yang digunakan oleh seluruh kalangan yang kemungkinan oleh penggunanya digunakan untuk mengirim, membaca pada bentuk teks, foto maupun video. Perangkat lunak tersebut memungkinkan semua penggunanya dapat saling melakukan interaksi terkait isi hati maupun pikiran, menyebarkan informasi, hingga membangun opini.

Media sosial menjadi primadona dan menyita perhatian masyarakat Indonesia (Putri, 2020). Penyampaian dan penerimaan suatu berita atau informasi pada akun media sosial X relatif sangat cepat serta tidak membutuhkan selang waktu yang lama. Selain itu, X pun mampu menjadi media untuk mencari teman baru atau menambah relasi dengan cara mengikuti akun pengguna lain. Kemudian untuk bisa berinteraksi menggunakan X, seseorang hanya butuh membuat akun kemudian mengunggah sesuatu terkait pesan yang ingin disampaikan. Setelah

itu, pengguna lain bisa berkomentar atau menyampaikan pendapat terkait pesan yang telah diunggah. Hal tersebut adalah suatu contoh model hubungan atau interaksi antara penutur dengan mitra tutur yang disebut tindak tutur. Aslinda (2010) mengatakan bahwa tindak tutur sebagai gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi peristiwa tutur.

Tindak tutur yaitu suatu hal yang sering hadir dalam proses berkomunikasi (Prayitno, 2010). Penutur berharap tujuan ataupun maksud komunikasinya dapat dipahami dan dimengerti oleh mitra tutur (Handayani et al., 2019). Chaer (2010) menjelaskan jika peristiwa tutur (speech event) merupakan gejala sosial dan terdapat interaksi antara penutur dalam situasi dan tempat tertentu, maka tindak tutur (speech acts) lebih cenderung sebagai gejala individual, bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur merupakan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya (Arnisya & Sabardila, 2018; Hardiati, 2018; Mukhlis et al., 2022). Tarigan (2016:32) menyebutkan bahwa “pragmatik erat sekali hubungannya dengan tindak tutur”. Tindak tutur adalah fungsi dan makna yang dapat mempengaruhi proses komunikasi. Tutur memahami/mengerti tujuan dan maksud dari pesan yang disampaikan



oleh penutur, yang berhasil pada proses komunikasi terjadilah peristiwa tutur dan tindak kata atau sikap bahasa.

Tindak tutur dapat dibagi menjadi tiga jenis tindak tutur: tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Setyorini & Sari, 2020). Namun pada penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada tindak tutur lokusi. Menurut Dewi, Suandi, & Wisudariani (2016) menyatakan tindak 'lokusi' yang mengaitkan suatu topik dengan satu keterangan dalam suatu ungkapan, serupa dengan hubungan 'pokok' dengan 'predikat' atau 'topik' dan penjelasan dalam semantik. Lebih lanjutnya tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti "berkata" atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami (Hanifah, Wendra, & Merdhana, 2014; Prihantari et al., 2021).

Berbagai informasi, ide, dan karya bisa didapatkan dalam media sosial. Susi Pudjiastuti yang merupakan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan RI ini adalah seorang pengusaha yang terkenal dengan ketegasannya. Ia sendiri merintis bisnis di bidang perikanan, kemudian mendirikan maskapai penerbangan dan di akun media sosial X Susi Pudjiastuti yang pada saat ini memiliki sejumlah pengikut berkisar 3,4 juta pengikut. Susi Pudjiastuti kerap menyampaikan informasi maupun pesan yang sering sekali menarik perasaan para pengikutnya dan kata yang dirangkai atau disampaikannya

juga sering kali menarik perhatian banyak pengguna X di Indonesia. Hal tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian mengenai tindak tutur lokusi dalam akun media sosial X Susi Pudjiastuti.

### **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian kualitatif. Dikatakan menggunakan desain kualitatif karena penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan angka dan hanya mengobservasi tindak tutur lokusi yang terdapat pada postingan akun X Susi Pudjiastuti. Data atau sumber data yang diperoleh penelitian ini berupa telaah dari teks atau postingan yang terdapat pada unggahan-unggahan akun X Susi Pudjiastuti. Menurut Novrianus et al. (2019), data kualitatif bersifat memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dengan teknik baca-simak, yaitu dengan mengumpulkan, menyimak, membaca, dan memahami data yang berkaitan dengan analisis tindak tutur lokusi pada akun X Susi Pudjiastuti tersebut dari sumber yang berupa unggahan-unggahan pada akun X Susi Pudjiastuti.

Teknik analisis data berdasarkan penelitian ini meliputi reduksi data, yaitu peneliti memilah dan memilih data terkait tindak tutur lokusi pada postingan-postingan yang diunggah oleh Susi Pudjiastuti, dan penyajian data, yaitu peneliti menyajikan data



berupa tindak tutur lokusi pada postingan akun X Susi Pudjiastuti secara sistematis. Teknik validasi data yang dilakukan adalah teknik triangulasi, yaitu dengan mencocokkan teori yang digunakan.

## Hasil dan Pembahasan

### Tindak Tutur Lokusi pada Akun X @susipudjiastuti

- (1) *“Sebaiknya tidak diperbolehkan ekspor bibit. Penyelundupan harus ditindak.”*

Data tuturan pertama mengandung tuturan lokusi di mana Susi Pudjiastuti sebagai penutur mengemukakan pendapatnya bahwa ekspor bibit sebaiknya tidak diperbolehkan, hal ini harus ditindak. Hal ini didasari oleh maraknya penyelundupan bibit lobster oleh oknum tertentu, yang sangat merugikan. Bentuk dari tuturan tersebut merupakan tuturan pernyataan.

- (2) *“Sementara Natuna dan pulau lainnya di wilayah ini kita keruk dan tambang pasirnya untuk diekspor.”*

Data tuturan kedua mengandung tuturan lokusi, yakni Susi Pudjiastuti mengkritik eksploitasi pasir di Natuna dan pulau lain di wilayah tersebut untuk diekspor. Aktivitas tersebut tentunya akan berdampak buruk bagi lingkungan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, sebagai tokoh yang mencintai lingkungan, Susi Pudjiastuti mencoba untuk menyerukan pendapatnya. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan pernyataan.

- (3) *“Semoga penundaan ini menjadi awal perubahan kebijakan yang lebih baik, yakni terkait kebijakan penangkapan ikan berbasis kuota terukur ditunda.”*

Data tuturan ketiga mengandung tuturan lokusi yang memuat harapan Susi Pudjiastuti, yakni harapan akan perubahan kebijakan yang lebih baik, dengan adanya penundaan kebijakan penangkapan ikan berbasis kuota. Harapan tersebut didasari karena kebijakan tersebut dinilai tidak adil, karena kuota pastinya akan tidak sama, dan berpeluang terjadi ketidakadilan bagi para nelayan. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan yang mengandung harapan.

- (4) *“Ayam Cemani, dulu mudah dicari. Sekarang agak sulit. Banyak dicari orang untuk keperluan tertentu kabarnya. Sementara di belahan dunia lainnya dihargai sebagai hidangan yang sangat mahal harganya karena rasa dagingnya enak sekali.”*

Data tuturan keempat mengandung tuturan lokusi, yang merujuk pada penyampaian informasi atau fakta, seperti “Ayam Cemani dulu mudah dicari, tetapi sekarang agak sulit” dan “Di belahan dunia lainnya, Ayam Cemani dihargai sebagai hidangan mahal karena rasa dagingnya enak”. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan pernyataan, yakni pernyataan pendapat.



- (5) *"Pebisnis dalam negeri saat ini mengalami hal yang sama, betapa sulitnya mempertahankan yang ada."*

Data tuturan kelima mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut tergambar bahwa pebisnis dalam negeri saat ini mengalami kesulitan yang sama. Tuturan ini menyiratkan kesulitan yang dihadapi oleh para pebisnis dalam mempertahankan posisi atau usaha yang sudah ada. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan pernyataan bermuatan pendapat pribadi.

- (6) *"Sebaiknya tidak diperbolehkan ekspor bibit. Penyelundupan harus ditindak."*

Data tuturan keenam mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut tercermin pandangan yang disampaikan, di mana penutur menyatakan bahwa ekspor bibit sebaiknya tidak diperbolehkan. Selain itu, penutur juga menegaskan bahwa tindakan penyelundupan harus ditindaklanjuti. Tuturan ini menggambarkan suatu sikap atau pandangan terhadap masalah ekspor bibit dan memberikan penekanan pada perlunya penanganan terhadap praktik penyelundupan. Bentuk tuturan di atas merupakan bentuk tuturan saran.

- (7) *"Kadang kita terlupakan betapa sangat menyenangkan bersama teman lama, walaupun sekadar bersepeda keliling danau & kampung. Ternyata waktu bersama teman itu begitu penting & bernilai untuk kesehatan jiwa kita."*

Data tuturan ketujuh mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut

tercermin saat penutur menyampaikan pengalaman pribadi tentang kebahagiaan bersama teman lama, bahkan dalam kegiatan sehari-hari seperti bersepeda keliling danau & kampung. Tuturan ini juga menyiratkan pemahaman bahwa momen bersama teman memiliki nilai yang signifikan untuk kesehatan jiwa, menyoroti pentingnya hubungan sosial dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan yang berisi pernyataan.

- (8) *"Selamat atas dilantiknya Panglima TNI Bapak Agus Subiyanto. Bangga untuk putra Pangandaran-Cijulang."*

Data tuturan kedelapan mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut tercermin saat penutur menyampaikan selamat atas dilantiknya Panglima TNI Bapak Agus Subiyanto. Selain itu, penutur juga mengekspresikan kebanggaannya sebagai putra daerah Pangandaran-Cijulang. Tuturan ini mencerminkan perasaan positif dan penghargaan terhadap pencapaian serta kedekatan identitas dengan daerah asal. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan ucapan selamat.

- (9) *"Selamat pagi dari Swiss & selamat siang untuk Indonesia. Saya pergi dulu menyajukkan diri, agar tidak pusing pikirin yang di Indonesia. Sesekali boleh dong pikir diri sendiri."*

Data tuturan kesembilan mengandung tuturan lokusi, tuturan tersebut tercermin saat penutur



menyampaikan salam dari Swiss dan menyatakan niatnya untuk pergi sejenak untuk menyejukkan diri. Penutur mengungkapkan keinginan untuk tidak terlalu memikirkan hal-hal di Indonesia yang mungkin membuatnya pusing. Tuturan ini juga menyoroti pentingnya sesekali meresapi waktu untuk memikirkan dan merawat diri sendiri. Bentuk tuturan di atas merupakan tuturan ucapan selamat.

(10) *“Apapun untuk kebaikan anak-anak bangsa selalu ada penyunatan. Korupsi sudah di titik menghancurkan kualitas SDM kita untuk masa mendatang.”*

Data tuturan kesepuluh mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut tercermin saat penutur menyampaikan pandangan kritisnya terhadap situasi kebaikan anak-anak bangsa yang dihadapkan pada penyunatan, dengan korupsi disebut sebagai faktor yang merusak kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk masa mendatang. Tuturan ini menggambarkan keprihatinan penutur terhadap dampak negatif korupsi terhadap pembangunan dan potensi generasi mendatang. Tuturan di atas merupakan tuturan dengan bentuk pernyataan.

(11) *“Laut tidak mau menerima sampah kita!”*

Data tuturan di atas mengandung tuturan lokusi, dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan pendapat berbaur kritikan, yakni tentang banyaknya sampah yang berserakan di

laut dan bibir pantai. Penutur mencoba menggambarkan kondisi di pantai Pangandaran yang sangat memprihatinkan, di mana botol, plastik, dan beraneka sampah bungkus makanan berserakan di bibir pantai. Bentuk dari tuturan di atas merupakan tuturan pernyataan.

(12) *“Tenggelamkan mereka, Pak!”*

Data tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur lokusi. Dalam tuturan tersebut, penutur mencoba memberikan pendapat yang berisi perintah untuk menenggelamkan kapal yang berlayar masuk ke area laut Indonesia. Susi Pudjiastuti sebagai mantan Menteri Kelautan mencoba menyampaikan gagasan kepada Bapak Prabowo lewat cuitannya di X, untuk menenggelamkan kapal yang masuk ke wilayah Indonesia dengan tujuan mengambil sumber daya alam kita. Bentuk dari tuturan di atas merupakan tuturan berbentuk perintah.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada akun X @susipudjiastuti terdapat 10 data, meliputi: (1) Bentuk pernyataan terdapat 7 data tuturan, (2) Bentuk harapan terdapat 1 data tuturan, (3) Bentuk saran terdapat 1 data tuturan, (4) Bentuk ucapan selamat terdapat 2 tuturan, dan (5) Bentuk tuturan perintah terdapat 1 data tuturan. Dari 7 data tuturan



pernyataan, data tersebut didominasi oleh pernyataan pendapat dan harapan. Sementara 1 data tuturan saran mengandung pandangan pribadi penutur. Selanjutnya, 2 bentuk tuturan selamat terbagi menjadi ucapan penghargaan dan ucapan sapaan. Terakhir, 1 bentuk tuturan perintah atau anjuran untuk melakukan sesuatu.

### Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2020). Analisis Bentuk Alih Kode dan Campur Kode pada Masyarakat Desa Kalimas Tengah Dusun Mawar Kecamatan.
- Arnisyah, S., & Sabardila, A. (2018). Tindak Tutur Perlokusi pada Karikatur dalam Rubrik Opini di Surat Kabar Kompas. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 3(1), 36-42.
- Aslinda, & Syafyaha, L. (2010). Pengantar Sociolinguistik. Bandung: Refika Aditama.
- Awaludin, A., Prayitno, H. J., & Haq, M. I. (2022). Using Digital Media During the COVID-19 Pandemic Era: Good Online Program in Higher Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(1), 1-12.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). Sociolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, I. G. A. R. S., Suandi, I. N., Hum, M., & Wisudariani, N. M. R. (2016). Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Meme Comic pada Facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3).
- Handayani, E. N., Ismiyatin, L., & Setiyowati, D. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1).
- Hanifah, N., Wendra, I. W., & Merdhana, I. N. (2014). Nilai Pendidikan Karakter pada Bentuk Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Novel Astral Astria Karya Fira Basuki. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3947>
- Hardiati, W. (2018). Tindak Tutur Sarkastik di Media Sosial (Sarcastic Speech Acts in Social Media). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 8(1), 123-131.
- Maharani, A. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Twitter Fiersa Besari. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6(1), 86-101. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/7819>
- Marliadi, R. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Pujian dan Celaan Terhadap Pejabat Negara di Media Sosial. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP)*, 9(2), 132-141.
- Mukhlis, A., Alghiffary, M., & Susanto, H. (n.d.). Realisasi Kesantunan Berbahasa dan Citra Rahmatan Lil Alamin pada Wacana Khotbah Jumat: Studi Pragmatik. *Kajian*



- Linguistik dan Sastra*, 7(2), 190-206.
- Prayitno, H. J. (2010). Perwujudan Prinsip Kerjasama, Sopan Santun, dan Ironi Para Pejabat dalam Peristiwa Rapat Dinas di Lingkungan Pemkot Berbudaya Jawa.
- Prayitno, H. J., Kusmanto, H., Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Jamaluddin, N., Samsuddin, S., & Ilma, A. A. (2019). The Politeness Comments on the Indonesian President Jokowi Instagram Official Account Viewed from Politico Pragmatics and the Character Education Orientation in the Disruption Era. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1(2), 52-71.
- Prihantari, M. W., & Saputra, K. D. (2021). Lokusi Ilokusi dan Perlokusi dalam Wacana Pembelajaran Bahasa Arab di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(2), 357-366.
- Putri, V. M. (2020). Tahun 2019 Twitter Kembali Jaya di Indonesia.
- Setyorini, R., & Sari, I. P. (2020). Analisis Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Iklan Teh Pucuk Harum. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 5(1), 31-36.
- Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Ambyah Harjanto (Ed.); pp. 113-126). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bandar Lampung. <http://stkipgribl.ac.id/proceeding/index.php/semnas/article/view/52>
- Tarigan, H. G. (2016). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.